

**PENGARUH SUMBER BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PKn SISWA KELAS VII DI MTSN NGAWI SEMESTER
GENAP TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Nurhadji Nugraha*
Indriyana Dwi Mustikarini**
Ahmad Alfian Zuhri***

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sumber belajar terhadap prestasi belajar PKn siswa MTS Ngawi. Penentuan sampel di dalam penelitian ini menggunakan sampel random. Sampling yaitu siswa MTS Negeri kelas VII sebanyak 40 orang. Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan angket. Data dianalisis menggunakan metode statistik dengan rumus regresi sederhana dan korelasi produk moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat prestasi belajar PKn siswa di MTS Negeri Ngawi kelas VII berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi product moment didapatkan hasil r hitung : 0,528 dengan taraf signifikan r tabel 5% : 0,244 dan 1% : 0,317. Artinya, r hitung $>$ r tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, ada pengaruh yang cukup antara sumber belajar dengan prestasi belajar PKn siswa kelas VII di MTsN Ngawi Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015.

Kata Kunci: Sumber Belajar, Prestasi Belajar

* *Dosen Prodi PPKn IKIP PGRI Madiun*

** *Dosen Prodi PPKn IKIP PGRI Madiun*

*** *Mahasiswa Prodi PPKn IKIP PGRI Madiun*

PENDAHULUAN

Manusia memiliki derajat potensi, latar belakang historis, dan harapan masa depan yang berbeda-beda. Karena adanya perbedaan, manusia dapat *silih asah* (saling mencerdaskan). Pembelajaran kooperatif secara sadar menciptakan interaksi yang *silih asah* sehingga sumber belajar bagi siswa bukan hanya guru dan buku ajar tetapi juga sesama siswa.

Menurut Asnawir dan Usman B (2002:115) manusia adalah makhluk hidup individual yang berbeda satu sama lain. Karena sifatnya yang individual, manusia yang satu membutuhkan manusia lainnya. Sebagai konsekuensi logis, manusia harus menjadi makhluk sosial, makhluk yang berinteraksi dengan sesamanya. Karena satu sama lain saling membutuhkan, harus ada interaksi yang *silih asih* (saling menyayangi atau saling mencintai). Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang secara sadar dan sengaja menciptakan interaksi yang saling mengasahi antarsesama siswa sehingga dapat pula dipergunakan sebagai sumber belajar bagi siswa yang bersangkutan. Perkembangan

informasi dan teknologi yang pesat menimbulkan pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan belajar siswa dirumah maupun di sekolah.

Proses belajar tidak sekadar proses mentransfer pengetahuan kognitif dari sumber belajar pada peserta didik (siswa) namun belajar merupakan suatu proses yang tampak pada optimasi keterlibatan mental emosional siswa. Pembelajaran tidak lagi mengutamakan penyerapan pencapaian informasi, tetapi lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan dan pengolahan informasi (Hartoyo, 2000: 24). Untuk itu, aktivitas siswa perlu ditingkatkan melalui kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan tataran materi yang sedang dipelajari. Kegiatan-kegiatan tersebut pada kenyataannya lebih memberikan pengaruh yang besar terhadap penyerapan pengetahuan serta perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Termaktub dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai dasar pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Lebih lanjut dicantumkan dalam Bab II Pasal 3 bahwa "Pendidikan

nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.

Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dari tinggi rendahnya prestasi yang diraih oleh siswa. Prestasi belajar merupakan pencerminan hasil belajar yang dicapai setelah mengikuti proses belajar mengajar. Dengan memperhatikan prestasi belajar, dapat diketahui kemampuan dan kualitas siswa. Tinggi rendahnya prestasi belajar akan memberikan sumbangan dalam mencapai kesuksesan masa depan siswa. Prestasi belajar yang baik akan mempermudah jalan untuk mencapai tujuan dalam melanjutkan studi maupun memasuki dunia kerja yang

diinginkan. Oleh karena itu, setiap siswa perlu berusaha meraih prestasi yang maksimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan suatu teknik pembelajaran diterapkan dan hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Penelitian ini bertempat di MTs Negeri Ngawi Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015. Subjek penelitian adalah kelas VII MTsN Ngawi. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisis data menggunakan teknik prosentasi.

$$P = \frac{F}{N}$$

Keterangan

P=Prosentasi subjek

F=Jumlah subjek pada suatu aspek

N=Jumlah seluruh subjek

Selain itu, digunakan teknik

korelasi *person product moment*, untuk mengetahui pengaruh sumber belajar terhadap prestasi belajar.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka korelasi *r product moment*

N = Jumlah subjek

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

$\sum X$ = Jumlahs eluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$ = Jumlah seluruh skor X dan Y

Hasil perhitungan akan diinterpretasikan dengan merujuk pada nilai *r product moment* pada *level of significant* (tingkat signifikan) 0,05. Jika hasil perhitungan lebih besar dari nilai r pada tabel, korelasi dianggap signifikan atau H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara perhatian keluarga karir terhadap prestasi belajar. Jika hasil perhitungan lebih kecil dari nilai r pada tabel, korelasi dianggap tidak signifikan atau H_0 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan diperoleh

data penggunaan sumber belajar dan prestasi belajar sebagai berikut.

Deskripsi penggunaan sumber belajar dengan menggunakan angket yang telah diberikan kepada 40 siswa dapat diperoleh data sebagai berikut : a) jumlah skor total = 2988, b) Rata-rata = 74,7, c) Modus = 75. d) Median = 75,26, dan e) Standar deviasi sebesar 4,89.

Dari deskripsi di atas, setelah dianalisis menunjukkan bahwa dari 40 siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata (> 74,7) sebanyak 36 orang atau 90%, dan hanya 4 orang atau 10% saja yang mendapat angka di bawah rata-rata. Artinya siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran jika guru menggunakan sumber belajar yang sesuai.

Deskripsi prestasi belajar dengan menggunakan angket yang telah diberikan kepada 40 siswa dapat dideskripsikan : a) jumlah skor total = 3339, b) Rata-rata = 83,48, c) Modus = 84, d) Median = 83,19, dan e) Standar deviasi sebesar 3,54.

Dari deskripsi di atas, setelah dianalisis menunjukkan bahwa dari 40 siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata (> 83,48) sebanyak 29

orang atau 72,5%, dan hanya 11 orang atau 27,5% yang mendapat angka di bawah rata-rata. Artinya siswa mendapatkan hasil yang baik jika pembelajaran jika guru menggunakan sumber belajar yang sesuai.

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi *phi*. Korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sumber belajar siswa terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas VII-C di MTsN Ngawi Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015, variabel sumber belajar dan variabel prestasi belajar PKn digunakan langkah - langkah sebagai berikut:

1. $H_0 : p = 0$, tidak ada pengaruh sumber belajar terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas VII MTsN Ngawi Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. $H_a : p \neq 0$, ada pengaruh sumber belajar terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas VII MTsN Ngawi Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015.

3. Kriteria uji hipotesis sebagai berikut:

H_0 ditolak jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

H_0 diterima jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$

Selanjutnya, digunakan teknik analisis *product moment* untuk melihat hubungan antara variabel Sumber Belajar (variable X) dengan variabel Prestasi Belajar (variabel Y), diperoleh hasil penghitungan r_{xy} sebesar 0,528.

Pengujian hipotesis dari r_{xy} diketahui 0,528 dengan $N = 40$ maka taraf signifikan r tabel pada 5% adalah 0,244 dan 1% adalah 0,317. Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau r tabel lebih kecil r hitung. Artinya, H_a diterima dan H_0 ditolak.

Dari r_{hitung} diketahui 0,528, r_{tabel} 5% adalah 0,244 dan r_{tabel} 1% adalah 0,317 sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari keadaan tersebut menunjukkan variabel sumber belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar PKn kelas VII MTsN Ngawi Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015.

Hasil analisis korelasi adalah 0,528. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh sumber belajar terhadap prestasi belajar PKn di kelas VII

Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015. Dari hasil perhitungan regresi sederhana diperoleh $b = 0,134$ bertanda positif, berarti :

- a. Setiap kali variabel X (sumber belajar) bertambah satu, maka rata-rata variabel Y (prestasi belajar) bertambah $0,134$.
- b. Apabila variabel X (sumber belajar) diketahui, variabel Y (prestasi belajar) dapat diperhitungkan sebagai berikut:

$$Y = 73,47 + (0,134)X$$

$$Y = 73,47 + (0,134)(75)$$

$$Y = 73,47 + 10,05$$

$$Y = 83,52$$

Jadi, prestasi belajar dapat penambahan dari variabel X (sumber belajar) bertambah satu. Rata-rata Y (prestasi belajar) adalah 83,52. Dari konsep regresi dapat disampaikan bahwa nilai X lebih kecil dari Y yang berarti *ekstrapolasi*.

KESIMPULAN

Dari sumber data prestasi belajar menunjukkan hasil yang baik. Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *phi* hitung : 0,528 dengan taraf signifikasi r tabel 5% : 0,244 dan 1% : 0,317, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$

sehingga H_a diterima dan H_o di tolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang cukup antara sumber belajar dengan prestasi belajar PKn siswa kelas VII di MTsN Ngawi Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015. Sebagaimana dalam perhitungan regresi sederhana diperoleh data sebagai berikut:

$$Y = 73,47 + (0,134)X$$

$$Y = 73,47 + (0,134)(75)$$

$$Y = 73,47 + 10,05$$

$$Y = 83,52$$

Jadi, prestasi belajar dapat penambahan dari variabel X (sumber belajar) bertambah satu. Rata-rata Y (prestasi belajar) adalah 83,52. Dari konsep regresi dapat disampaikan bahwa nilai X lebih kecil dari Y yang berarti *ekstrapolasi*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahmat. 2005. *Teknik Penelitian*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Aqib Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Yrama Widya.
- Arifin Zainal. 1995. *Evaluasi Instruksional*. Bandung: Remadja Karya.
- Arikunto Suharsimi. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawir dan Usman B. 2002. *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*. Semarang: CV Asy Syifa'.
- Bahri Syaiful. 2011. *Pembelajaran dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Kencana Press.
- Hartoyo. 2000. *Metode Pembelajaran*. Jakarta: Press Media.
- Malik H. Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Poerwodarminto WJS.1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rohani Ahmad. 1990. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sadiman A. 1989. *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Sumber Belajar*. Bandung: Remadja Karya.
- Smith Mark.2009. *Teori Pembelajaran dan Pengajaran*. Sleman Jogjakarta: Mirza Media Pustaka.
- Sugiarti Titik. 1997. *Penelitian Tindakan Kelas/Sekolah*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim.2012. *Materi Pendidikan dan Latihan Profesi Guru*. Malang: UIN Maliki Press.
- Titinegoro S. 2001. *Prestasi Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- UU Sisdiknas. 2003. *UU RI Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta: CV Grafika.
- Winkel. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Bandung: Remadja Karya